

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTAR
LEMBAGA AMIL ZAKAT BERDASARKAN RASIO
AKTIVITAS**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

ALIEF VIYA NUR ISLAMI

1501035241

S1 AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Rasio Aktivitas
Nama : Alief Viya Nur Islami
NIM : 1501035241
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1 – Akuntansi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Musvianti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

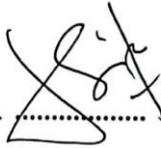
Lulus Ujian Tanggal: 28 Juni 2022

SKRIPSI INI TELAH DINYATAKAN LULUS

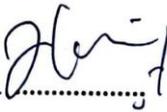
Judul Penelitian : **Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Rasio Aktivitas**
Nama Mahasiswa : Alief Viya Nur Islami
NIM : 1501035241
Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Musvianti, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19800823 200501 2 005

1. 

2. Ferry Diyanti, S.E., M.S.A., CA., CSRS
NIP. 19830228 200604 2 002

2. 

3. Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., CSRS
NIP. 19830511 200812 1 002

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik dalam suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar sarjana, atas nama saya dibatalkan, serta diproses dengan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 30 Juni 2022

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '923AJX969547876'. The signature is in black ink and appears to be 'Alief Viya Nur Islami'.

Alief Viya Nur Islami

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alief Viya Nur Islami
NIM : 1501035241
Program Studi : S1 – Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Rasio Aktivitas” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda
Tanggal: 30 Juni 2022
Yang menyatakan,



Alief Viya Nur Islami

RIWAYAT HIDUP



Alief Viya Nur Islami, lahir pada tanggal 27 Oktober 1997 di Samarinda, merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara dari Bapak Jumadi dan Ibu Yayuk Sri Fahmi. Pada tahun 2002 memulai pendidikan tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) Salsabila di Samarinda sampai lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 011 Samarinda Ulu dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI hingga lulus pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Samarinda dimulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX hingga lulus pada tahun 2012, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Samarinda dimulai dari kelas X sampai dengan kelas XII hingga menyelesaikan studi pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 memutuskan melanjutkan pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan pada tahun 2018 telah mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 44 di Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 30 Juni 2022

Alief Viya Nur Islami

ABSTRAK

Alief Viya Nur Islami, 2022, **Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Rasio Aktivitas**, dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Musvianti, S.E., M.Si., CSP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan LAZ tingkat nasional di Indonesia tahun 2019 dan 2020 berdasarkan rasio aktivitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan LAZ menggunakan rasio keuangan OPZ yang disusun oleh tim Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS di tahun 2019. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan lembaga amil zakat atau LAZ selama 3 tahun yakni dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 6 LAZ, yaitu LAZIS Nahdatul Ulama, LAZ Griya Yatim, LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Yatim Mandiri, LAZ PPPA Daarul Qur'an, dan LAZ Rumah Yatim. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi masing-masing LAZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan LAZ pada rasio ACR di tahun 2019 dan 2020 sudah efektif. Pada rasio perputaran dana ZIS atau *ZIS turn over*, seluruh LAZ menghasilkan tingkat kinerja yang sangat baik selama dua tahun. Kinerja keuangan rasio *average of days ZIS outstanding* menunjukkan rata-rata dana belum tersalurkan LAZ terpendam selama 283 hari di tahun 2019 dan 284 hari di tahun 2020.

ABSTRACT

*Alief Viya Nur Islami, 2022, **Comparison of Financial Performance Between Amil Zakat Institutions Based on Activity Ratio**, under the guidance of Mrs. Musviyanti. This study aims to analyze and compare the financial performance of LAZ at the national level in Indonesia in 2019 and 2020 based on the activity ratio. The method used in this research is descriptive quantitative by calculating and analyzing LAZ financial statements using OPZ financial ratios compiled by the BAZNAS Strategic Studies Center (Puskas) team in 2019. This study uses the financial statements of amil zakat institutions or LAZ for 3 years from 2018 to 2020. The sample was selected using purposive sampling and obtained a sample of 6 LAZs, namely LAZ Nahdatul Ulama, LAZ Griya Yatim, LAZ Inisiatif Zakat Indonesia, LAZ Yatim Mandiri, LAZ PPPA Daarul Qur'an, and LAZ Rumah Yatim. The types and sources of data in this study used quantitative data and secondary data obtained through the official website of each LAZ. The results show that LAZ's financial performance on the ACR ratio in 2019 and 2020 has been effective. For ZIS fund turnover ratio, all LAZs produced a very good level of performance for two years. The financial performance of the outstanding ZIS average of days ratio shows that on average the funds have not been disbursed by LAZ for 283 days in 2019 and 284 days in 2020.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Bapak Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CSRS., CIQaR selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Ibu Dr. Hj. Musviyanti, S.E., M.Si., CSP selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Salmah Pattisahusiwa, SE., M.Si., Ak selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

7. Bapak/Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
8. Bapak/Ibu Staf Akademik, Staf Kemahasiswaan dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
9. Bapak, Ibu, Adik, serta seluruh keluarga tercinta atas segala dukungan dan doa restu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
10. Teman-teman penulis sedari SMA dan semasa kuliah yang sudah memberikan semangat dan hal-hal positif kepada penulis sehingga mampu memingkatkan rasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini agar menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 16 Juni 2022

Alief Viya Nur Islami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Zakat.....	6
2.1.2 Pengelolaan Zakat	8
2.1.3 Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat	9
2.1.4 Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Definisi Operasional	17
3.1.1 Lembaga Amil Zakat.....	17
3.1.2 Kinerja Keuangan.....	18
3.1.3 Rasio Aktivitas	18
3.2 Jenis Penelitian	22

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.6	Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Interpretasi Nilai Rasio Aktivitas LAZ.....	27
4.1.1	Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdatul Ulama	27
4.1.2	Lembaga Amil Zakat Griya Yatim	29
4.1.3	Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia	30
4.1.4	Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri.....	31
4.1.5	Lembaga Amil Zakat PPPA Daarul Qur'an.....	32
4.1.6	Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim	33
4.2	Perbandingan Kinerja Keuangan LAZ	35
4.2.1	Analisis Kinerja Keuangan LAZ.....	36
BAB V PENUTUP.....		38
5.1	Simpulan.....	38
5.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN.....		41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi dan Realisasi Zakat	2
Tabel 2.1 Neraca Keuangan OPZ.....	10
Tabel 2.2 Laporan Perubahan Dana OPZ	11
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan OPZ	12
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jumlah LAZ di Indonesia Tahun 2020	17
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Skala dan Interpretasi Nilai.....	25
Tabel 4.1 Rasio Aktivitas LAZIS Nahdatul Ulama	28
Tabel 4.2 Rasio Aktivitas LAZ Griya Yatim	29
Tabel 4.3 Rasio Aktivitas LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	30
Tabel 4.4 Rasio Aktivitas LAZ Yatim Mandiri	32
Tabel 4.5 Rasio Aktivitas LAZ PPPA Daarul Qur'an	33
Tabel 4.6 Rasio Aktivitas LAZ Rumah Yatim.....	34
Tabel 4.7 Rata-Rata Rasio ACR	35
Tabel 4.8 Rata-Rata Rasio Perputaran Dana ZIS/ <i>ZIS Turn Over</i>	35
Tabel 4.9 Rata-Rata Rasio <i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	16
--	----

DAFTAR SINGKATAN

ACR	Allocation to Collection Ratio
BAZNAS	Badan Amil Zakat Nasional
BAZ	Badan Amil Zakat
LAZ	Lembaga Amil Zakat
ZIS	Zakat, Infak, dan Sedekah
OPZ	Organisasi Pengelola Zakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	41
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah salah satu rukun islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisab (Nurhayati & Warsilah, 2016). Perintah wajib membayar zakat bagi umat muslim juga telah banyak dibahas lengkap dengan instruksi pelaksanaan yang jelas di dalam Al-Quran. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Baqarah ayat 110 “*dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.....*” artinya bahwa kewajiban umat muslim setelah salat adalah membayar zakat.

Zakat dibayar tidak hanya bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah SWT tetapi juga merupakan wujud dari kepedulian sesama umat manusia. Dari segi ekonomi nasional, zakat dapat berfungsi untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, zakat juga bertujuan untuk mengatasi kemiskinan di masyarakat agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi antara si kaya dengan si miskin (Rahman, 2015). Hal tersebut dapat terwujud apabila zakat yang dikelola dapat disalurkan secara efektif.

Kegiatan pengelolaan zakat di Indonesia dilaksanakan oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Menurut UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, terdapat dua jenis OPZ yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Berdasarkan data dari BAZNAS, potensi zakat Indonesia di tahun 2019 mencapai Rp233,8 Triliun. Kemudian meningkat di tahun 2020 hingga mencapai Rp327,6 Triliun. Jumlah yang sangat besar ini disebabkan karena

mayoritas masyarakat Indonesia adalah penganut agama islam. Potensi zakat di Indonesia apabila dapat terealisasi seluruhnya maka mampu menjadi solusi bagi pemerintah untuk pemerataan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di masyarakat. Namun, besarnya potensi zakat tersebut belum dibarengi dengan pengoptimalan pada penghimpunan dan penyalurannya.

Tabel 1.1 Potensi dan Realisasi Zakat

Tahun	Potensi Zakat	Penghimpunan Zakat	Penyaluran Zakat
2019	Rp233.800.000.000.000	Rp10.227.943.806.555	Rp8.688.221.234.354
2020	Rp327.600.000.000.000	Rp12.429.246.447.469	Rp11.530.645.166.257

Sumber: Outlook Zakat Indonesia BAZNAS (2021 & 2022)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019, total zakat nasional Indonesia yang berhasil terhimpun adalah sebesar Rp10,2 Triliun atau hanya 4,4% saja dari total potensi zakat. Dari total zakat yang terhimpun, zakat yang tersalurkan di tahun tersebut mencapai Rp8,6 Triliun. Begitu juga di tahun 2020, penghimpunan zakat yang terealisasi yakni Rp12,4 Triliun atau 21,7% saja dari angka potensi zakat yang seharusnya dapat terealisasi. Penyaluran zakat di tahun 2020 adalah sebesar Rp11,5 Triliun. Data ini menunjukkan bahwa OPZ belum optimal dalam mengelola zakat.

Laporan keuangan OPZ disusun mengikuti pedoman PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah yang terdiri dari neraca, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. PSAK 109 diterbitkan sebagai pedoman standarisasi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk OPZ yang berkewajiban untuk menghimpun dan menyalurkan zakat (Rahman, 2015). Hal ini untuk menyamaratakan laporan keuangan seluruh OPZ di Indonesia dan kesederhanaan

dalam pencatatan agar mudah dipahami oleh publik. Karena laporan keuangan memberikan informasi kinerja keuangan OPZ yang akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan untuk mengawasi kinerja OPZ dan pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan OPZ dapat dinilai dan diukur dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan, yang mana rasio keuangan adalah rasio untuk mengukur tingkat kesehatan, keberlanjutan, kinerja, dan performa suatu entitas. Menurut Marlyani (2020), rasio keuangan adalah alat untuk mengetahui apakah ada perubahan atau prestasi suatu entitas pada kondisi keuangannya selama satu periode dengan menghitung pos-pos akun dalam laporan keuangan.

Pusat Kajian Strategis (Puskas) BAZNAS pada tahun 2019 menyusun suatu rasio keuangan khusus untuk OPZ yang mengacu pada rasio keuangan organisasi laba dan nirlaba tetapi disesuaikan dengan kaidah syariah aktivitas operasional OPZ yang mendasarinya. Terdapat lima kategori rasio pada rasio keuangan OPZ, yaitu rasio aktivitas, rasio efisiensi, rasio dana amil, rasio likuiditas, dan rasio pertumbuhan. Selisih jumlah yang besar antara potensi zakat dengan realisasinya, serta zakat yang belum sepenuhnya tersalurkan di tahun 2019 dan 2020 maka perlu diukur kinerja keuangan OPZ dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas penyaluran zakat, infak dan sedekah dalam satu tahun bersangkutan (BAZNAS, 2019).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis efektivitas OPZ. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS (2020) yang menganalisis laporan keuangan pada 41 OPZ seluruh Indonesia tahun 2017-2018. Hasil perhitungan rasio aktivitas menunjukkan bahwa OPZ efektif dalam

menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang berhasil dihimpun. Sementara itu, penelitian oleh Ainun et al (2020) pada tiga OPZ Nasional menghasilkan kesimpulan bahwa efektivitas kinerja OPZ yang baik selama tahun 2016-2019. Selain penelitian tersebut, belum banyak penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode rasio keuangan OPZ dari Puskas BAZNAS. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Lembaga Amil Zakat Berdasarkan Rasio Aktivitas.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kinerja keuangan antar lembaga amil zakat di Indonesia berdasarkan rasio aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan antar lembaga amil zakat dengan menghitung rasio aktivitas laporan keuangan menggunakan rasio keuangan Puskas BAZNAS.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah dan memperluas wawasan tentang kinerja keuangan LAZ bagi penulis dan masyarakat.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan lembaga zakat.

2. Acuan bagi LAZ untuk proses perencanaan dan pengambilan keputusan di tahun selanjutnya.
3. Memberikan informasi tambahan bagi muzakki mengenai kinerja keuangan LAZ.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Zakat

Kata zakat pada dasarnya berasal dari kata “*zakah*” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Zakat secara terminologi artinya adalah suatu aktivitas penyerahan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diberikan kepada orang yang berhak memilikinya (Nurhayati & Warsilah, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 zakat ialah harta yang harus dikeluarkan oleh seseorang yang beragama islam atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Zakat dibayar dengan mengikuti ketentuan yang telah diatur di dalam Al-Quran, bisa dibayarkan secara langsung kepada *mustahiq* atau melalui perantara (OPZ).

Ada dua jenis zakat yang wajib dibayar, yaitu:

1. Zakat Jiwa/Zakat Fitrah

Zakat ini wajib dibayarkan oleh setiap muslim setahun sekali saat bulan Ramadhan tepatnya setelah matahari terbenam akhir bulan Ramadhan hingga sebelum shalat Idul fitri. Zakat ini hukumnya wajib berdasarkan hadist Ibnu Umar ra, “*Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah satu sha’ kurma atau sha’ gandum atas umat muslim; baik hamba sahaya maupun merdeka, laki-laki maupun*

perempuan, kecil maupun besar. Beliau SAW memerintahkannya dilaksanakan sebelum orang-orang keluar untuk shalat (HR Bukhari Muslim).”

2. Zakat Harta/Zakat Mal

Zakat Mal adalah zakat yang wajib dikeluarkan atas kepemilikan segala jenis harta apabila telah cukup *nishab* dan *haul*. *Nishab* adalah indikator tentang kemampuan seseorang dan *haul* adalah jangka waktu kepemilikan harta sudah melewati dua belas bulan *Qamariyah* (Nurhayati & Warsilah, 2016). Di dalam UU Nomor 23 Tahun 2011, zakat mal meliputi:

- a. Emas, perak, dan logam mulia lainnya;
- b. Uang tunai, nontunai dan surat berharga lainnya;
- c. Perniagaan;
- d. Pertanian, perkebunan, dan kehutanan;
- e. Peternakan dan perikanan;
- f. Pertambangan;
- g. Industri;
- h. Pendapatan dan jasa; dan
- i. Barang temuan/*Rikaz*.

Selain zakat, dianjurkan juga bagi setiap muslim untuk membayar infak dan sedekah agar mendapatkan pahala. Infak adalah harta yang dikeluarkan secara sukarela oleh seseorang untuk kemaslahatan umum. Sedekah juga dibayarkan secara sukarela, bedanya adalah sedekah bisa berupa harta maupun nonharta.

2.1.2 Pengelolaan Zakat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan

Kinerja OPZ dalam mengelola zakat dapat terlihat dari bagaimana OPZ melaksanakan aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat (Ainun et al., 2020). Karena zakat merupakan dana titipan dari masyarakat kepada OPZ agar segera disalurkan untuk golongan/*asnaf* yang sudah ditentukan. Zakat yang diterima selama masa pengumpulan harus segera disalurkan dalam waktu satu tahun kepada *mustahik* (penerima zakat) (Hasan et al., 2020).

Penghimpunan dana zakat adalah suatu kegiatan untuk menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki, baik perseorangan maupun badan usaha agar dapat menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya kepada OPZ (Fauzia et al., 2020). Dana yang dikumpulkan dan dikelola oleh OPZ umumnya terdiri dari dana zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS-DSKL). Besar kecilnya jumlah penghimpunan zakat yang diterima dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti: meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan kesadaran untuk berzakat, tingkat kepercayaan masyarakat kepada OPZ, dan banyaknya OPZ yang gencar sosialisasi dan memfasilitasi penghimpunan zakat (Fadilah et al., 2017).

Penyaluran zakat terdiri dari aktivitas pendistribusian dan pendayagunaan (BAZNAS, 2022). Pendistribusian zakat wajib diberikan kepada 8 golongan (*asnaf*), yaitu fakir, miskin, pihak yang mengurus zakat (*amil*), mualaf, *riqab* (budak yang belum merdeka), *gharimin* (orang yang memiliki hutang), *Fi sabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), dan *Ibnu Sabil* (orang yang melakukan perjalanan). Pendayagunaan zakat difokuskan terhadap tiga bidang yaitu ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia.

2.1.3 Laporan Keuangan Organisasi Pengelola Zakat

Laporan keuangan dalam PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah merupakan suatu penyajian terstruktur posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas syariah yang berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi serta bentuk tanggungjawab (*stewardship*) atas penggunaan sumber daya oleh entitas. Masing-masing OPZ wajib untuk membuat laporan keuangan karena kegiatan utama mereka berhubungan dengan dana masyarakat yaitu penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

Laporan keuangan untuk OPZ dibuat dengan mengikuti PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Tujuannya untuk menyeragamkan (*uniformity*) laporan keuangan antar OPZ sehingga informasi-informasi yang ada di dalamnya menjadi tersampaikan kepada berbagai pihak dan dapat dibandingkan

(*comparability*) antara laporan keuangan OPZ yang satu dengan OPZ yang lain (Rahman, 2015).

Menurut PSAK 109 laporan keuangan OPZ terdiri dari:

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Neraca menggambarkan posisi keuangan OPZ pada satu tahun periode. Laporan ini menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban/hutang, dan saldo dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang dimiliki oleh OPZ dalam satu tahun. Neraca berguna untuk menilai likuiditas dan fleksibilitas keuangan OPZ untuk memenuhi kewajiban dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Tabel 2.1 Neraca Keuangan OPZ

**Neraca (Laporan Posisi Keuangan)
LAZ “XXX”
Per 31 Desember 2xxx**

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Kewajiban	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	
Kas dan Setara Kas	xxx	Biaya yang masih harus dibayar	xxx
Instrumen Keuangan	xxx		
Piutang	xxx	<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	
		Imbalan Kerja Jangka Panjang	xxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		<i>Jumlah Kewajiban</i>	xxx
Aset Tetap	xxx	Saldo Dana	
Akumulasi Penyusutan	xxx	Dana Zakat	xxx
		Dana Infak dan Sedekah	xxx
		Dana Amil	xxx
		Dana Nonhalal	xxx
		<i>Jumlah Dana</i>	xxx
Jumlah Aset	xxx	Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana	xxx

Sumber: PSAK 109

2. Laporan Perubahan Dana

Laporan ini menunjukkan jumlah dana ZIS dan amil yang diterima dan disalurkan atau digunakan oleh OPZ dalam satu tahun periode. Informasi ini sangat penting bagi OPZ dan masyarakat untuk mengetahui realisasi zakat yang telah dihimpun sehingga bisa mengevaluasi kinerja OPZ dalam mengelola zakat.

Tabel 2.2 Laporan Perubahan Dana OPZ
Laporan Perubahan Dana
LAZ “XXX”
Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2xxx

Keterangan	Rp
DANA ZAKAT	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	<u>xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	<i>xxx</i>
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	<u>xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	<i>xxx</i>
Penyaluran	
Fakir-miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharin	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabilillah	(xxx)
Ibnu Sabil	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	<i>(xxx)</i>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo Awal	<u>xxx</u>
Saldo Akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	xxx
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	xxx
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	(xxx)
Hasil pengelolaan	<u>xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	<i>xxx</i>
Penyaluran	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	(xxx)
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	<i>(xxx)</i>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	<u>xxx</u>
Saldo Akhir	xxx

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.2 Sambungan

DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lainnya	<u>xxx</u>
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lainnya	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penggunaan dana amil</i>	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo Awal	<u>xxx</u>
Saldo Akhir	xxx
DANA NONHALAL	
Penerimaan	
Bunga bank	xxx
Jasa giro	xxx
Penerimaan nonhalal lainnya	<u>(xxx)</u>
<i>Jumlah penerimaan dana nonhalal</i>	xxx
Penggunaan	
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	<u>(xxx)</u>
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo Akhir	xxx
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal</i>	xxx

Sumber:PSAK 109

3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan aset tetap lancar dan tidak lancar selama satu periode.

Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset Kelolaan OPZ

Laporan Perubahan Aset Kelolaan LAZ "XXX" Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2xxx						
	Saldo Awal	Penam- bahan	Pengurang- an	Penyisi- han	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
Dana infak/sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	xxx	xxx	(xxx)	(xxx)	-	xxx
Dana Infak/sedekah – aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	xxx	xxx	(xxx)	-	(xxx)	xxx

Sumber:PSAK 109

4. Laporan Arus Kas

Menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas OPZ pada satu periode. Laporan ini berguna bagi *user* laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan OPZ dalam menghasilkan kas dan kebutuhan OPZ dalam menggunakan kas. OPZ menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 02 tentang Laporan Arus Kas dan PSAK yang relevan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat informasi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Neraca, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, dan Laporan Arus Kas. Laporan ini disajikan sesuai dengan PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan PSAK yang relevan.

2.1.4 Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat

Pusat Kajian Strategis atau Puskas BAZNAS pada tahun 2019 menyusun sebuah rasio keuangan khusus untuk OPZ karena menyesuaikan dengan kaidah syariah pada aktivitas operasional pengelolaan zakat. Berdasarkan hasil telaah pustaka dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh Puskas BAZNAS, ada lima kategori rasio indikator pengukuran kinerja OPZ.

1. Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur efektivitas kinerja aktivitas operasional OPZ, yaitu penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dalam suatu periode.

2. Rasio Efisiensi

Rasio yang mengukur efisiensi atas pengeluaran biaya operasional OPZ dalam aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah.

3. Rasio Dana Amil

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dana amil yang digunakan dalam aktivitas operasional OPZ.

4. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan OPZ dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan untuk mengetahui jumlah dana yang mengendap dalam OPZ serta menganalisis kemampuan dana tersebut untuk menutup seluruh kewajiban penyaluran dana ZIS kepada 8 *asnaf* berdasarkan ketentuan syariah.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio yang digunakan untuk mengukur perkembangan penghimpunan dan penyaluran dana ZIS oleh OPZ dari tahun ke tahun.

2.2 Penelitian Terdahulu

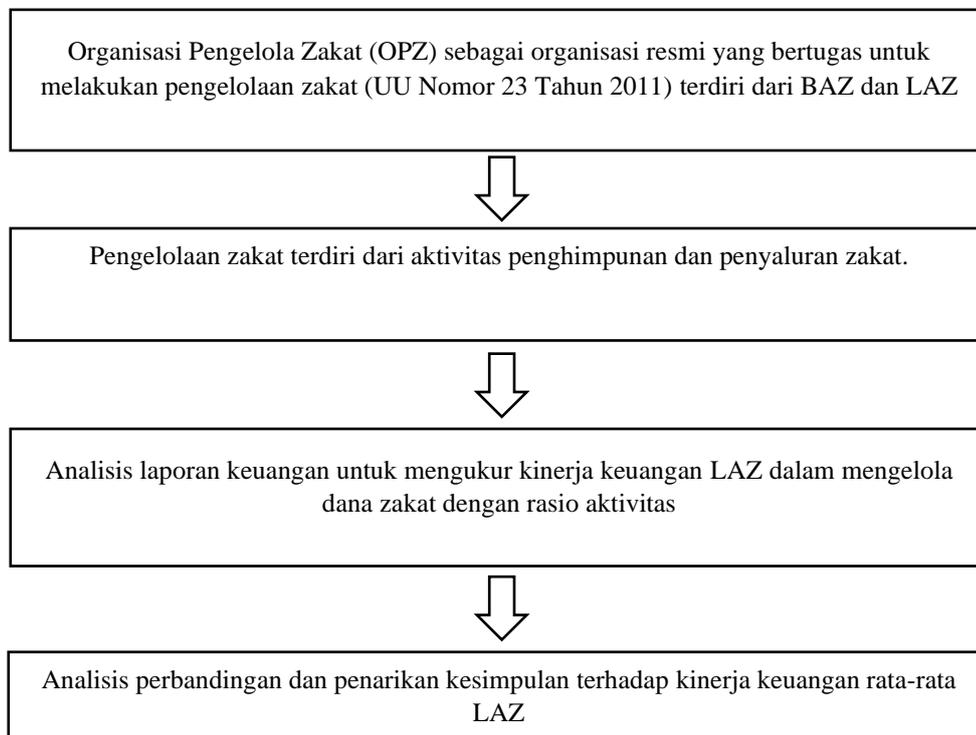
Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan OPZ Puskas BAZNAS. Berikut adalah hasil beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	BAZNAS (2020)	Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Studi Kasus atas Laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018	Penelitian dilakukan pada 41 OPZ seluruh Indonesia. Perhitungan pada rasio aktivitas sebagian besar menunjukkan bahwa OPZ sangat efektif dalam menyalurkan dana yang dihimpun dalam periode 2017 dan 2018.
2	Basyirah Ainun, Lusiana Handayani, dan M. Yassir (2020)	Analisis Aktivitas Amil Pada Organisasi Pengelola Zakat	Penelitian ini meneliti rasio aktivitas laporan keuangan BAZNAS, Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa selama tahun 2016 sampai tahun 2019. Dalam penelitian ini, setiap komponen rasio yang termasuk dalam rasio aktivitas menunjukkan hasil rasio yang rata-rata menggambarkan kinerja amil yang baik.
3	Anniza Marlyani (2020)	Analisis Kinerja Keuangan BAZNAS Provinsi Banten Periode 2015-2019 Perspektif Rasio Keuangan OPZ Puskas BAZNAS	Hasil yang diperoleh berdasarkan rasio aktivitas laporan keuangan BAZNAS Provinsi Banten Periode 2015-2019 menunjukkan kinerja baik atau efektif adalah tahun 2019.
4	Siti Zulmenawati (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat)	Sampel dalam penelitian ini adalah lima BAZNAS Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas menunjukkan hasil yang baik.
5	Tatu Rahmawati (2020)	Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Banten)	Hasil dari analisis rasio aktivitas BAZNAS Provinsi Banten periode tahun 2014-2018 menunjukkan hasil yang efektif secara keseluruhan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Lembaga Amil Zakat

Lembaga amil zakat (LAZ) adalah suatu lembaga yang dibentuk bukan oleh pemerintah tetapi langsung oleh masyarakat maupun organisasi masyarakat untuk mengelola zakat (Harto dkk, 2018). Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011, LAZ dibentuk oleh masyarakat untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Untuk membentuk LAZ harus mendapatkan izin dari Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Izin tersebut diberikan apabila LAZ sudah berbentuk lembaga berbadan hukum serta mendapatkan rekomendasi dari BAZNAS sehingga LAZ wajib untuk melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.

LAZ merupakan sebuah organisasi nirlaba yang dalam aktivitasnya tidak mengambil keuntungan sepeserpun. Pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa berdasarkan laporan dari BAZNAS hingga tahun 2020 terdapat total 99 LAZ resmi yang terdiri dari 30 LAZ tingkat nasional, 24 LAZ tingkat provinsi, dan 45 LAZ tingkat kabupaten/kota.

Tabel 3.1 Jumlah LAZ di Indonesia Tahun 2020

Tingkat LAZ	2020
LAZ Nasional	30
LAZ Provinsi	24
LAZ Kabupaten/Kota	45
Jumlah	99

Sumber: Laporan Kinerja BAZNAS 2020

3.1.2 Kinerja Keuangan

Menurut Marlyani (2020), kinerja keuangan merupakan gambaran suatu keadaan organisasi yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuannya. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menggunakan cara yang tepat.

Pengukuran terhadap kinerja keuangan OPZ dilakukan untuk menganalisis kemampuan OPZ dalam mengelola dana zakat untuk disalurkan ke masyarakat. Ada lima tahapan analisis kinerja keuangan menurut Fahmi dalam Marlyani (2020), yaitu:

1. Mereview data laporan keuangan agar sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan perhitungan dengan menyesuaikan masalah yang dihadapi untuk mendapatkan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Membandingkan hasil perhitungan antar organisasi.
4. Penafsiran terhadap masalah atau hambatan yang sedang dihadapi.
5. Memberikan solusi atau saran agar masalah yang dihadapi dapat terselesaikan.

3.1.3 Rasio Aktivitas

Aktivitas inti pada lembaga zakat adalah proses penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan sedekah. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kinerja aktivitas inti lembaga zakat tersebut. Tujuannya agar seluruh aktivitas penghimpunan dan penyaluran dalam satu tahun bersangkutan dapat

diukur dan menunjukkan seberapa efektif OPZ dalam mengelola dana zakat untuk disalurkan kepada masyarakat. Ada 14 rasio aktivitas untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan OPZ.

1. *Allocation to Collection Ratio (ACR)*

Rasio ACR adalah rasio untuk menghitung efektivitas penyaluran dana pada OPZ. Rasio ini dapat mengetahui apakah dana yang terhimpun telah disalurkan seluruhnya kepada mustahik. Ada delapan jenis rasio ACR yaitu:

a. *Gross Allocation to Collection Ratio*

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang terhimpun pada periode sekarang ditambah dengan saldo yang belum tersalurkan dari periode sebelumnya. Karena OPZ masih berkewajiban untuk menyalurkan saldo dari tahun/periode sebelumnya. Rumus *gross allocation to collection ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana ZIS}}{(\text{Penghimpunan Dana ZIS} + \text{Saldo Dana ZIS}_{t-1})}$$

b. *Gross Allocation to Collection Ratio Non-Amil*

Rasio yang menghitung efektivitas penyaluran dana ZIS kepada tujuh golongan (*ashnaf*) selain amil. Rumus *gross allocation to collection ratio non-amil* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana ZIS} - \text{Bagian Amil dari ZIS}}{(\text{Penghimpunan Dana ZIS} + \text{Saldo Dana ZIS}_{t-1}) - \text{Bagian Amil dari ZIS}}$$

c. *Net Allocation to Collection Ratio*

Rasio ini hanya menghitung penghimpunan dan penyaluran dalam satu periode saja tanpa menghitung sisa saldo dari tahun sebelumnya. Rumus *net allocation to collection ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana ZIS}}{\text{Penghimpunan Dana ZIS}}$$

d. *Net Allocation to Collection Ratio Non-Amil*

Rasio ini hanya menghitung penghimpunan dan penyaluran dana ZIS pada satu periode dengan mengurangi proporsi penyaluran kepada Amil. Rumus *net allocation to collection ratio non-amil* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana ZIS - Bagian Amil dari ZIS}}{\text{Penghimpunan Dana ZIS - Bagian Amil dari ZIS}}$$

e. *Zakah Allocation Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penyaluran khusus untuk dana zakat yang terkumpul. Rumus *zakah allocation ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat}}{\text{Penghimpunan Dana Zakat}}$$

f. *Zakah Allocation Ratio Non-Amil*

Rasio yang mengukur sejauh mana dana zakat yang terhimpun dapat tersalurkan kepada *mustahik*, tidak termasuk bagian zakat untuk amil. Rumus *zakah allocation ratio non-amil* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat - Bagian Amil dari Dana Zakat}}{\text{Penghimpunan Dana Zakat - Bagian Amil dari Dana Zakat}}$$

g. *Infaq and Shodaqa Allocation Ratio*

Rasio ini mengukur penyaluran dana infak dan sedekah yang terhimpun kepada *mustahik*. Rumus *infaq and shodaqa allocation ratio* adalah:

Penyaluran Dana Infak Sedekah
Penghimpunan Dana Infak Sedekah

h. *Infaq and Shodaqa Allocation Ratio Non-Amil*

Rasio penyaluran dana infak dan sedekah kepada *mustahik* tanpa menghitung bagian amil dari dana infak dan sedekah. Rumus *infaq and shodaqa ratio non-amil* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Infak Sedekah - Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah}}{\text{Penghimpunan Dana Infak Sedekah - Bagian Amil dari Dana Infak Sedekah}}$$

2. *Zakah Turn Over Ratio*

Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran zakat yang menggambarkan tingkat keaktifan pelaksanaan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana zakat oleh OPZ. Semakin tinggi angka yang didapat maka menunjukkan bahwa OPZ aktif dalam mengelola zakat. Rumus *zakah turn over ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Zakat Tahun X}}{(\text{Penghimpunan Dana Zakat Tahun X} + \text{Saldo Dana Zakat Tahun Sebelumnya})/2}$$

3. *Average of Days Zakah Outstanding*

Rasio ini adalah rasio yang menggambarkan lamanya zakat yang tertahan untuk disalurkan dalam setahun. Rumus *average of days zakah outstanding* adalah:

$$\frac{360}{\text{Zakah Turn Over}}$$

4. *Infaq and Shodaqoh Turn Over Ratio*

Adalah rasio yang menggambarkan jumlah dana infak dan sedekah tersalurkan terhadap total penghimpunan dana infak dan sedekah. Rumus *infaq and shodaqoh turn over ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana Infak Sedekah Tahun X}}{(\text{Penghimpunan Dana Infak Sedekah Tahun X} + \text{Saldo Dana Infak Sedekah Tahun Sebelumnya})/2}$$

5. *Average of Days Infaq and Shodaqoh Outstanding*

Rasio ini adalah rasio yang menghitung lamanya dana infak dan sedekah yang mengendap di OPZ selama setahun sebelum disalurkan. Rumus *average of days infaq and shodaqoh outstanding* adalah:

$$\frac{360}{\text{Infak \& Sedekah Turn Over}}$$

6. *Zakah, Infaq, and Shodaqah (ZIS) Turn Over Ratio*

Rasio yang mengukur seberapa aktif penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) OPZ. Rumus *zis turn over ratio* adalah:

$$\frac{\text{Penyaluran Dana ZIS Tahun X}}{(\text{Penghimpunan Dana ZIS Tahun X} + \text{Saldo Akhir Dana ZIS Tahun Sebelumnya})/2}$$

7. *Average of Days Zakah, Infaq, and Shodaqah (ZIS) Outstanding*

Rasio yang menghitung lamanya dana ZIS yang terhimpun dalam setahun sebelum disalurkan. Rumus *average of zis outstanding* adalah:

$$\frac{360}{\text{ZIS Turn Over}}$$

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Pada penelitian ini, jenis metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan pada laporan keuangan OPZ di tingkat nasional.

Pendekatan deskriptif menurut Rukajat (2018) adalah suatu pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, dan riil pada saat ini, untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan penjelasan atas hasil analisis dan perbandingan efektivitas rasio keuangan yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah LAZ tingkat nasional tahun 2018-2020. Pemilihan sampel penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LAZ yang telah mendapatkan izin resmi pembentukan dari Kementerian Agama dan masih aktif sampai tahun 2020.
2. LAZ menyajikan laporan keuangan selama tahun 2018-2020 serta dapat diakses melalui website resmi.
3. Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 109.

Berdasarkan kriteria tersebut, berikut adalah tabel penentuan sampel untuk LAZ dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah OPZ
1	LAZ yang telah mendapatkan izin resmi dan masih aktif sampai tahun 2020	30
2	LAZ yang tidak menyajikan laporan keuangan tahun 2018-2020 serta tidak dapat diakses	(20)
3	Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan PSAK 109	(4)
	Total sampel penelitian	6

Nama-nama OPZ yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. LAZ Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)
2. LAZ Yatim Mandiri
3. LAZ Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdatul Ulama (LAZIS NU)
4. LAZ Yayasan Rumah Yatim Ar-Rohman Indonesia
5. LAZ Yayasan Griya Yatim & Dhuafa
6. LAZ Yayasan Daarul Qur'an Nusantara (PPPA Daarul Qur'an)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan/*numeric*. Berdasarkan sumber diperolehnya data, penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung bisa berasal dari kajian pustaka, artikel, atau sumber lainnya. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan LAZ yang dipublikasikan di website resmi masing-masing LAZ.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengambilan data dari dokumen yang sudah ada seperti laporan keuangan OPZ yang dipublikasikan melalui website resmi OPZ.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan

alat analisis rasio keuangan khusus untuk OPZ yang disusun oleh Puskas BAZNAS. Rasio yang dihitung adalah rasio aktivitas yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas operasional LAZ di tahun 2019 dan 2020.

Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi akun, yaitu mengelompokkan akun-akun yang diperlukan dalam proses analisis rasio keuangan.
2. Menghitung data dari akun yang sudah di tabulasi dengan menggunakan rumus aktivitas
3. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil perhitungan dengan skala dan interpretasi nilai secara deskriptif rasio aktivitas. Skala dan interpretasi nilai rasio aktivitas ada pada tabel 3.3 di bawah.
4. Analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan terhadap kinerja keuangan rata-rata LAZ selama tahun 2019 dan 2020.

Tabel 3.3 Skala dan Interpretasi Nilai

No	Nama Rasio	Skala dan Interpretasi Nilai
Allocation to Collection Ratio (ACR)		
1	Gross Allocation Ratio	a. $R < 45\%$ = Tidak Efektif b. $45\% \leq R < 60\%$ = Kurang Efektif c. $60\% \leq R < 75\%$ = Cukup Efektif d. $75\% \leq R < 90\%$ = Efektif e. $R > 90\%$ = Sangat Efektif
2	Gross Allocation Ratio Non Amil	
3	Net Allocation to Collection Ratio	
4	Net Allocation to Collection Ratio Non Amil	
5	Zakah Allocation Ratio	
6	Zakah Allocation Ratio Non Amil	
7	Infaq and Shodaqo Allocation Ratio	
8	Infaq and Shodaqa Allocation Ratio Non Amil	

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 3.4 Sambungan

Zakah, Infaq, and Shodaqa Turnover		
9	Zakah Turn Over	a. Nilai rasio < 1, maka tidak baik artinya dana yang dihimpun tidak seluruhnya disalurkan b. Nilai rasio = 1, baik artinya dana yang dihimpun pada suatu periode disalurkan seluruhnya pada periode itu juga c. Nilai rasio > 1 adalah sangat baik, menunjukkan OPZ sangat aktif dalam melakukan penghimpunan dan penyaluran
10	Infaq and Shodaqa Turn Over	
11	ZIS Turn Over	
Average of Days Zakah, Infaq, and Shodaqa Outstanding		
12	Average of Days Zakah Outstanding	Apabila dana Zakat, infak, dan sedekah tertahan selama, a. ≤ 12 bulan = Baik b. > 12 bulan = Tidak baik
13	Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding	
14	Average of Days ZIS Outstanding	

Sumber: Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Teori dan Konsep Puskas BAZNAS (2019)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Interpretasi Nilai Rasio Aktivitas LAZ

Analisis pada rasio aktivitas OPZ bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan OPZ dan mengukur seberapa efektif pengelolaan zakat yang telah dilakukan pada periode tersebut (Ainun et al., 2020). Nilai hasil perhitungan rasio menunjukkan sejauh mana persentase pencapaian LAZ dalam mengelola dana umat serta kepatuhan lembaga zakat terhadap kaidah syariah yang terdapat di dalam setiap aktivitas pengelolaan zakat (BAZNAS, 2020).

Dalam menghitung rasio aktivitas, data yang diperlukan diambil dari pos-pos akun laporan perubahan dana pada laporan keuangan LAZ. Data laporan keuangan LAZ tahun 2018-2020 tersebut kemudian dikelompokkan dalam bentuk tabel atau tabulasi akun dan dihitung sesuai dengan rumus rasio aktivitas. Tabel akun laporan keuangan dan hasil perhitungan rasio aktivitas dicantumkan pada lampiran satu.

4.1.1 Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Nahdatul Ulama

Berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas pada laporan keuangan LAZIS Nahdatul Ulama, maka penilaian untuk kinerja keuangan LAZ selama tahun 2019-2020 adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Rasio Aktivitas LAZIS Nahdatul Ulama

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	94%	Sangat Efektif	89%	Sangat Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	93%		89%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	99%		92%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	99%		92%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	73%		94%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	71%		93%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	103%		92%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	103%		92%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,25 kali	Sangat Baik	1,41 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	287 hari	Baik	255 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,98 kali	Sangat Baik	1,84 kali	Sangat Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	181 hari	Baik	196 hari	Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,87 kali	Sangat Baik	1,78 kali	Sangat Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	192 hari	Baik	202 hari	Baik

Rasio ACR LAZIS NU selama dua tahun menggambarkan kinerja keuangan keuangan LAZ yang sangat efektif dengan nilai rasio yang meningkat di tahun 2020. Peningkatan tersebut dikarenakan dana yang terhimpun dan tersalurkan jumlahnya lebih banyak daripada di tahun 2019. Begitu juga dengan rasio perputaran dana yaitu *zakah turn over ratio*, *infaq and shodaqa turn over ratio*, dan *ZIS turn over ratio* di tahun 2019 dan 2020 juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Rasio ini menunjukkan bahwa LAZIS NU sangat aktif untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah.

Lamanya dana ZIS yang terpendam sebelum berputar ditunjukkan oleh rasio *average of days zakah outstanding*, *average of days infaq and shodaqa outstanding*,

dan *average of days ZIS outstanding*. LAZIS NU menunjukkan nilai yang baik, artinya bahwa LAZIS NU mampu menghimpun dan menyalurkan zakat dalam satu tahun dan sesuai dengan kaidah syariah pengelolaan zakat karena zakat wajib disalurkan dalam satu tahun setelah terkumpul.

4.1.2 Lembaga Amil Zakat Griya Yatim

Tabel 4.2 adalah hasil perhitungan rasio dan penilaian kinerja keuangan LAZ Griya Yatim selama tahun 2019-2020.

Tabel 4.2 Rasio Aktivitas LAZ Griya Yatim

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	59%	Cukup Efektif	54%	Cukup Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	52%		47%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	75%		72%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	70%		66%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	63%		99%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	58%		99%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	78%		63%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	73%		54%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	0,68 kali	Tidak Baik	1,03 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	526 hari	Tidak Baik	350 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,41 kali	Sangat Baik	1,10 kali	Sangat Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	255 hari	Baik	328 hari	Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,17 kali	Sangat Baik	1,07 kali	Sangat Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	308 hari	Baik	335 hari	Baik

Di tahun 2019 dan 2020, rasio ACR LAZ Griya Yatim menunjukkan kinerja keuangan yang cukup efektif dalam menyalurkan dana ZIS. Jumlah penyaluran dana infak dan sedekah di tahun 2020 menurun daripada tahun 2019

sehingga kinerja rasio ACR infak dan sedekah di tahun 2019 ikut menurun. Sedangkan berdasarkan rasio perputaran dana zakat atau *zakah turn over* dan *average of days zakah outstanding* di tahun 2019, dapat dilihat bahwa dana yang terpendam mencapai lebih dari 360 hari atau satu tahun sehingga nilai rasio *zakah turn over* adalah tidak baik. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan kaidah islam yang menganjurkan amil untuk segera menyalurkan dana umat dalam tempo satu tahun. Namun di tahun 2020, hasil rasio perputaran dana zakat menunjukkan adanya peningkatan dalam kinerja keuangan LAZ Griya Yatim dalam menyalurkan zakat.

4.1.3 Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia

Berikut hasil rasio aktivitas LAZ Inisiatif Zakat Indonesia pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rasio Aktivitas LAZ Inisiatif Zakat Indonesia

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	73%	Sangat efektif	72%	Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	71%		69%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	105%		86%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	106%		84%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	97%		83%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	96%		81%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	123%		97%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	126%		97%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,47 kali	Sangat Baik	1,46 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	245 hari	Baik	247 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,47 kali	Sangat Baik	1,41 kali	Sangat Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	245 hari	Baik	255 hari	Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,47 kali	Sangat Baik	1,45 kali	Sangat Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	245 hari	Baik	249 hari	Baik

Pada tabel tersebut menunjukkan hasil rasio ACR LAZ IZI di tahun 2019 yang sangat efektif dan di tahun 2020 efektif. Dana yang terhimpun di tahun 2020 sebesar Rp25.762.184.146 menurun jumlahnya dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp29.606.317.598. Hal ini menyebabkan kinerja rasio ACR LAZ Inisiatif Zakat Indonesia di tahun 2020 juga ikut menurun dari sangat efektif di tahun 2019 menjadi efektif di tahun 2020.

Di tahun 2019 dan 2020, LAZ IZI sangat aktif dalam menghimpun dan menyalurkan zakat sehingga perputaran dana zakat, infak dan sedekah dalam satu tahun menunjukkan nilai yang sangat baik serta dana ZIS tidak terpendam lama lebih dari setahun.

4.1.4 Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri

Efektivitas penyaluran zakat oleh LAZ Yatim Mandiri ditunjukkan pada tabel 4.4.

Penyaluran dana ZIS oleh LAZ Yatim Mandiri di tahun 2019 dinilai sudah efektif namun nilai rasio ACR menurun di tahun 2020 dengan nilai rata-rata yang didapat adalah 68% atau cukup efektif. Hal ini disebabkan karena dana infak dan sedekah yang terhimpun jumlahnya menurun daripada di tahun 2019 sehingga jumlah dana yang tersalurkan juga lebih sedikit daripada jumlah dana yang tersalurkan di tahun sebelumnya.. Sedangkan untuk rasio perputaran dana zakat di tahun 2019 dan 2020 sudah sangat baik dan dana zakat tidak lebih dari satu tahun terpendam. Namun untuk rasio perputaran dana infak dan sedekah, dan dana ZIS mengalami penurunan nilai di tahun 2020 yang artinya bahwa LAZ belum menyalurkan seluruh dana yang terhimpun di tahun 2020. Begitu juga dengan rasio

average of days infaq and shodaqa outstanding dan *average of days ZIS outstanding* LAZ Yatim Mandiri selama tahun 2020, dana infak dan sedekah serta dana ZIS yang belum tersalurkan sudah melebihi satu tahun setelah dana terkumpul sehingga nilai rasio yang dihasilkan kinerja keuangannya LAZ tidak baik.

Tabel 4.4 Rasio Aktivitas LAZ Yatim Mandiri

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	53%	Efektif	47%	Cukup Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	48%		41%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	79%		74%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	76%		70%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	106%		91%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	106%		90%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	72%		70%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	67%		64%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,24 kali	Sangat Baik	1,20 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	291 hari	Baik	301 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,00 kali	Baik	0,86 kali	Tidak Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	361 hari	Tidak Baik	417 hari	Tidak Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,06 kali	Sangat Baik	0,94 kali	Tidak Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	341 hari	Baik	385 hari	Tidak Baik

4.1.5 Lembaga Amil Zakat PPPA Daarul Qur'an

Dilihat dari hasil penilaian rasio aktivitas LAZ PPPA Daarul Qur'an pada tabel 4.5, hasil perhitungan rasio ACR menghasilkan angka yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan LAZ efektif di tahun 2019 dan menurun menjadi cukup efektif di tahun 2020. Dana yang disalurkan di tahun 2020 jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah dana yang terhimpun berbeda dengan tahun 2019

yang hampir seluruh dana terhimpun disalurkan oleh LAZ. Dana zakat yang dikelola sudah hampir seluruhnya tersalurkan. Perputaran dana ZIS juga sangat baik dan lamanya waktu dana ZIS terpendam sebelum disalurkan sudah dikelola dengan baik karena dana ZIS sudah disalurkan dalam satu tahun.

Tabel 4.5 Rasio Aktivitas LAZ PPPA Daarul Qur'an

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	75%	Efektif	70%	Cukup Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	69%		64%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	94%		73%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	92%		68%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	91%		89%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	90%		87%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	94%		72%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	92%		66%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,64 kali	Sangat Baik	1,65 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	220 hari	Baik	218 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,48 kali	Sangat Baik	1,37 kali	Sangat Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	244 hari	Baik	262 hari	Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,50 kali	Sangat Baik	1,39 kali	Sangat Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	241 hari	Baik	258 hari	Baik

4.1.6 Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim

Hasil penilaian pada kinerja keuangan LAZ Rumah Yatim dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah.

Pada LAZ Rumah Yatim, kinerja keuangan rasio ACR di tahun 2019 adalah cukup efektif yang kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi efektif. Jumlah dana yang terhimpun di tahun 2020 lebih besar daripada tahun 2019 serta dana yang

disalurkan juga meningkat, sehingga berakibat pada kinerja keuangan LAZ yang meningkat daripada tahun sebelumnya.

Tabel 4.6 Rasio Aktivitas LAZ Rumah Yatim

NO	Nama Rasio	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	56%	Cukup Efektif	60%	Efektif
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	52%		56%	
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	75%		84%	
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	72%		81%	
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	89%		90%	
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	88%		89%	
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	70%		80%	
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	66%		77%	
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,66 kali	Sangat Baik	1,74 kali	Sangat Baik
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	217 hari	Baik	207 hari	Baik
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	0,98 kali	Tidak Baik	1,02 kali	Sangat Baik
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	367 hari	Tidak Baik	352 hari	Baik
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,13 kali	Sangat Baik	1,20 kali	Sangat Baik
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	320 hari	Baik	300 hari	Baik

Selama dua tahun, efektivitas perputaran dana zakat sangat baik yang artinya LAZ aktif dalam menghimpun dan menyalurkan zakat sehingga dana tidak begitu lama terpendam karena perputaran dana yang sangat baik. Berbeda dengan kinerja rasio perputaran untuk dana infak dan sedekah di tahun 2019 nilainya tidak baik dana infak dan sedekah yang belum tersalurkan sudah terpendam selama lebih dari satu tahun tepatnya selama 367 hari. Namun, kinerja rasio ini meningkat di tahun 2020 menjadi sangat baik menandakan bahwa LAZ Rumah Yatim telah

memperbaiki sistem pengelolaan zakat menjadi lebih baik lagi daripada tahun sebelumnya.

4.2 Perbandingan Kinerja Keuangan LAZ

Berdasarkan analisis penilaian kinerja keuangan LAZ diatas, berikut adalah perbandingan kinerja keuangan seluruh LAZ yang diteliti di tahun 2019 dan 2020.

Tabel 4.7 Rata-Rata Rasio ACR

No	Nama LAZ	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	LAZIS Nahdatul Ulama	92%	Sangat Efektif	92%	Sangat Efektif
2	LAZ Griya Yatim	66%	Cukup Efektif	69%	Cukup Efektif
3	LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	100%	Sangat Efektif	84%	Efektif
4	LAZ Yatim Mandiri	76%	Efektif	68%	Cukup Efektif
5	LAZ PPPA Daarul Qur'an	87%	Efektif	74%	Cukup Efektif
6	LAZ Rumah Yatim	71%	Cukup Efektif	77%	Efektif
Rata-Rata		82%		77%	

Tabel 4.8 Rata –Rata Rasio Perputaran Dana ZIS/ZIS Turn Over

No	Nama LAZ	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	LAZIS Nahdatul Ulama	1.70 kali	Sangat Baik	1.68 kali	Sangat Baik
2	LAZ Griya Yatim	1.09 kali	Sangat Baik	1.07 kali	Sangat Baik
3	LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	1.47 kali	Sangat Baik	1.44 kali	Sangat Baik
4	LAZ Yatim Mandiri	1.10 kali	Sangat Baik	1.00 kali	Baik
5	LAZ PPPA Daarul Qur'an	1.54 kali	Sangat Baik	1.32 kali	Sangat Baik
6	LAZ Rumah Yatim	1.26 kali	Sangat Baik	1.43 kali	Sangat Baik
Rata-rata		1,36 Kali		1,33 kali	

Tabel 4.9 Rata-Rata Rasio Average of Days ZIS Outstanding

No	Nama LAZ	2019	Interpretasi Nilai	2020	Interpretasi Nilai
1	LAZIS Nahdatul Ulama	220 hari	Baik	218 hari	Baik
2	LAZ Griya Yatim	363 hari	Tidak Baik	338 hari	Baik
3	LAZ Inisiatif Zakat Indonesia	245 hari	Baik	250 hari	Baik
4	LAZ Yatim Mandiri	331 hari	Baik	367 hari	Tidak Baik
5	LAZ PPPA Daarul Qur'an	235 hari	Baik	246 hari	Baik
6	LAZ Rumah Yatim	301 hari	Baik	287 hari	Baik
Rata-rata		283 hari		284 hari	

4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan LAZ

Di tahun 2019, pengelolaan zakat atau rasio ACR dari LAZ IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) dan LAZIS NU (Nahdatul Ulama) sangat jauh efektif diatas rata-rata kinerja keuangan LAZ yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang terhimpun di tahun 2019 ditambah sisa penyaluran dari tahun 2018 semuanya dapat disalurkan. Efektivitas kinerja keuangan yang sangat baik di tahun 2019 ini kemudian diikuti dengan nilai kinerja LAZ Yatim Mandiri, LAZ PPPA Daarul Quran, LAZ Rumah Yatim yang efektif. Nilai kinerja keuangan terendah dibawah rata-rata nilai rasio ACR, yakni LAZ Griya Yatim cukup efektif dalam meyalurkan ZIS yang terhimpun.

Namun, di tahun 2020 efektivitas kinerja pengelolaan zakat banyak yang menurun. Dari enam sampel LAZ yang diteliti hanya satu yang mampu mempertahankan performa kinerja keuangannya yaitu LAZIS NU. Sedangkan kinerja LAZ yang lainnya menurun daripada tahun sebelumnya dengan nilai berada dibawah nilai rata-rata ACR tahun 2020. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang terhimpun oleh LAZ tersebut lebih sedikit daripada di tahun 2019 sehingga dana yang disalurkan jumlahnya juga lebih sedikit mengakibatkan penilaian kinerja keuangan LAZ selain LAZIS NU juga mengalami penurunan.

Nilai rasio perputaran dana ZIS atau *ZIS turn over* seluruh LAZ yang diteliti selama dua tahun adalah sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa LAZ sangat aktif dalam menghimpun dan menyalurkan zakat dibanding LAZ lainnya. Di tahun 2020, hanya LAZ Yatim Mandiri yang mengalami penurunan kinerja pengelolaan zakat dibawah nilai rata-rata *ZIS turn over* LAZ nasional di Indonesia. Artinya, LAZ

kurang aktif dalam menghimpun dan menyalurkan dana ZIS. Namun secara keseluruhan, keenam LAZ ini mampu menyalurkan seluruh dana ZIS yang terhimpun dalam satu tahun atau satu periode.

Rasio *average of days ZIS outstanding* adalah rasio yang menghitung lamanya waktu dana ZIS yang terkumpul/terpendam sebelum disalurkan. Apabila dana terpendam kurang dari satu tahun maka baik, namun apabila lebih dari satu tahun maka tidak baik. Hal ini karena kaidah syariah yang ada di dalam pengelolaan zakat bahwasannya zakat yang terkumpul wajib disalurkan dalam kurun waktu satu tahun setelah terkumpul.

Pada tabel 4.9 diatas, dapat dilihat bahwa di tahun 2019, rata-rata LAZ menyimpan dana tersebut adalah selama 283 hari dan di tahun 2020 selama 284 hari. Tetapi, di tahun 2019 dana yang dikelola oleh LAZ Griya Yatim sudah terpendam selama lebih dari setahun atau diatas rata-rata nilai rasio. Begitu juga di tahun 2020, LAZ Yatim Mandiri juga tidak baik dalam mengelola dananya karena sudah lebih dari 360 hari atau satu tahun dana tersebut belum tersalurkan. Hal ini bertentangan dengan kaidah syariah tersebut sehingga diperlukan strategi penyaluran oleh kedua LAZ tersebut agar dana dapat segera tersalurkan dalam jangka waktu setahun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Di tahun 2019, nilai rasio ACR dari sampel LAZ yang diteliti adalah sebesar 82% dan 77% di tahun 2020. Artinya, rata-rata LAZ telah efektif dalam menyalurkan dana mereka selama dua tahun. Kemudian untuk rasio perputaran dana LAZ, seluruh LAZ menunjukkan tingkat kinerja yang sangat baik selama tahun 2019 dan 2020 karena rata-rata perputaran dana ZIS pada LAZ sebanyak 1,36 kali di tahun 2019 dan 1,33 kali di tahun 2020 artinya bahwa LAZ sudah baik dalam mengelola dana mereka. Sedangkan rasio yang menghitung lamanya dana ZIS terpendam sebelum disalurkan kepada tujuh golongan *ashnaf*, menunjukkan bahwa rata-rata LAZ memendam dana mereka kurang dari satu tahun yaitu selama 283 hari di tahun 2019 dan 284 hari di tahun 2020.

5.2 Saran

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jumlah sampel penelitian yang sangat sedikit yaitu hanya enam LAZ saja yang bisa diteliti sehingga hasil yang didapat tidak dapat menggambarkan kondisi kinerja keuangan seluruh LAZ di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lanjutan dengan sampel penelitian yang dapat mewakili LAZ di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun et al. (2020). *Analisis Aktivitas Amil Pada Organisasi Pengelola Zakat*. Jurnal INTEKNA Politeknik Negeri Banjarmasin, 20(2), 100–110.
- BAZNAS. (2019). *Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Teori dan Konsep*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- BAZNAS. (2020). *Laporan Kinerja BAZNAS Tahun 2020*. Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- BAZNAS. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Organisasi Pengelola Zakat: Studi Kasus atas Laporan Keuangan OPZ 2017 dan 2018*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis.
- BAZNAS. (2019). *Outlook Zakat Indonesia 2020*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- BAZNAS. (2020). *Outlook Zakat Indonesia 2021*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat Indonesia 2022*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Fadilah & Rosdiana. (2017). *Organisasi Pengelola Zakat (OPZ): Deskripsi Pengelolaan Zakat dari Aspek Lembaga Zakat*. Kajian Akuntansi Universitas Islam Bandung, 18(2), 148–163.
- Fauzia dkk. (2020). *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bandung dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung, 6, 381-385.
- Harto dkk. (2018). *Komparasi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 6(1), 19-33.
- Hasan dkk. (2020). *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Terhadap Allocation Collection to Ratio (ACR) Menggunakan Metode DEA*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Bandung, 6(2), 7-10.
- Marlyani, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Baznas Provinsi Keuangan Organisasi Pengelola Zakat Puskas BAZNAS*. Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Nurhayati, S., & Warsilah. (2016). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 Tentang Penyajian laporan

Keuangan Syariah.

Rahman, T. (2015). *Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)*. Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 6(1), 141.

Rahmawati, T. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Pengelola Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS Provinsi Banten)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI. Diakses pada 01 Maret 2022.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1pWEDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=penelitian+kuantitatif+deskriptif&ots=9Pmzxm8Pf1&sig=00_MVm6iUUG5XDWVvEN5S0NPins&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian kuantitatif deskriptif&f=false. Diakses pada 10 Maret 2022.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

Zulmenawati, S. F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat)*. Skripsi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

1. LAZIS Nahdatul Ulama

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	71,773,509,649	77,518,921,112
Penyaluran Dana Zakat	(52,411,986,038)	(72,508,040,349)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(6,113,028,491)	(4,870,030,664)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>11,770,649,134</u>	<u>25,019,144,254</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	25,019,144,254	25,159,994,353

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	434,500,014,101	688,143,335,655
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(448,252,650,493)	(633,431,411,457)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(1,535,760,047)	(8,600,208,993)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>17,355,554,560</u>	<u>2,067,158,121</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	2,067,158,121	48,178,873,326

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	506,273,523,749	765,662,256,767
Penyaluran Dana ZIS	(500,664,636,531)	(705,939,451,806)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(7,648,788,537)	(13,470,239,657)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>29,126,203,694</u>	<u>27,086,302,375</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	27,086,302,375	73,338,867,679

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZIS Nahdatul Ulama

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	94%	89%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	93%	89%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	99%	92%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	99%	92%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	73%	94%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	71%	93%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	103%	92%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	103%	92%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,25 kali	1,41 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	257 hari	239 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,98 kali	1,84 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	181 hari	194 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,87 kali	1,78 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	190 hari	198 hari

2. LAZ Griya Yatim

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	8,694,954,686	10,305,126,153
Penyaluran Dana Zakat	(5,494,496,459)	(10,179,190,943)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(1,083,430,586)	(1,242,745,576)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>7,348,980,619</u>	<u>9,466,008,260</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	9,466,008,260	8,349,197,894

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	29,052,631,971	31,031,684,422
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(22,704,823,520)	(19,410,090,236)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(5,132,115,584)	(5,614,278,229)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>3,101,697,549</u>	<u>4,317,390,416</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	4,317,390,416	10,324,706,373

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	37,747,586,657	41,336,810,575
Penyaluran Dana ZIS	(28,199,319,979)	(29,589,281,179)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(6,215,546,170)	(6,857,023,805)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>10,450,678,168</u>	<u>13,783,398,676</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	13,783,398,676	18,673,904,267

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZ Griya Yatim

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	59%	54%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	52%	47%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	75%	72%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	70%	66%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	63%	99%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	58%	99%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	78%	63%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	73%	54%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	0,68 kali	1,03 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	526 hari	350 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,41 kali	1,10 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	255 hari	328 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,17 kali	1,07 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	308 hari	335 hari

3. LAZ Inisiatif Zakat Indonesia

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	60,826,436,744	96,329,189,782
Penyaluran Dana Zakat	(58,896,090,835)	(80,239,026,310)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(7,601,968,198)	(12,037,437,955)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>19,473,635,765</u>	<u>13,802,013,476</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	13,802,013,476	17,854,738,993

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	29,606,317,598	25,762,184,146
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(36,452,954,091)	(25,063,121,775)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(3,500,677,354)	(2,897,187,843)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>20,065,092,048</u>	<u>9,717,778,201</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	9,717,778,201	7,519,652,729

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	90,432,484,342	122,091,373,928
Penyaluran Dana ZIS	(95,349,044,926)	(105,302,148,085)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(11,102,645,552)	(14,934,625,798)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>39,538,727,813</u>	<u>23,519,791,677</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	23,519,791,677	25,374,391,722

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZ Inisiatif Zakat Indonesia

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	73%	72%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	71%	69%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	105%	86%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	106%	84%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	97%	83%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	96%	81%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	123%	97%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	126%	97%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,47 kali	1,46 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	245 hari	247 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,47 kali	1,41 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	245 hari	255 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,47 kali	1,45 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	245 hari	249 hari

4. LAZ Yatim Mandiri

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	7,368,132,696	7,508,312,609
Penyaluran Dana Zakat	(7,785,849,650)	(6,819,357,978)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(921,016,587)	(938,539,076)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>5,222,457,756</u>	<u>3,883,724,215</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	3,883,724,215	3,634,139,770

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	27,179,075,739	25,725,481,161
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(19,565,950,416)	(17,909,017,584)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(3,898,581,561)	(3,868,002,174)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>12,040,435,644</u>	<u>15,754,979,406</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	15,754,979,406	19,703,440,809

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	34,547,208,435	33,233,793,770
Penyaluran Dana ZIS	(27,351,800,066)	(24,728,375,562)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(4,819,598,148)	(4,806,541,250)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>17,262,893,400</u>	<u>19,638,703,621</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	19,638,703,621	23,337,580,579

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZ Yatim Mandiri

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	53%	47%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	48%	41%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	79%	74%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	76%	70%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	106%	91%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	106%	90%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	72%	70%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	67%	64%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,24 kali	1,20 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	291 hari	301 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,00 kali	0,86 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	361 hari	417 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,06 kali	0,94 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	341 hari	385 hari

5. LAZ PPPA Daarul Qur'an

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	5,390,542,213	5,653,479,254
Penyaluran Dana Zakat	(4,928,877,388)	(5,013,211,213)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(673,051,201)	(706,277,141)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>637,616,274</u>	<u>426,229,898</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	426,229,898	360,220,798

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	35,775,804,248	66,288,145,393
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(33,583,248,517)	(47,851,122,317)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(8,357,594,967)	(11,770,491,352)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>9,657,464,396</u>	<u>3,492,425,160</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	3,492,425,160	10,158,956,884

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	41,166,346,461	71,941,624,647
Penyaluran Dana ZIS	(38,512,125,905)	(52,864,333,530)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(9,030,646,168)	(12,476,768,493)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>10,295,080,670</u>	<u>3,918,655,058</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	3,918,655,058	10,519,177,682

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZ PPPA Daarul Qur'an

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	75%	70%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	69%	64%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	94%	73%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	92%	68%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	91%	89%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	90%	87%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	94%	72%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	92%	66%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,64 kali	1,65 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	220 hari	218 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	1,48 kali	1,37 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	244 hari	262 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,50 kali	1,39 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	241 hari	258 hari

6. LAZ Rumah Yatim

Tabel Saldo Akhir Zakat (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Zakat	43,031,237,943	61,541,309,735
Penyaluran Dana Zakat	(38,435,257,511)	(55,686,045,574)
Bagian Amil dari Dana Zakat	(5,378,904,743)	(6,286,740,970)
Saldo Zakat Tahun Sebelumnya	<u>3,235,895,975</u>	<u>2,452,971,664</u>
Saldo Akhir Dana Zakat	2,452,971,664	2,021,494,855

Tabel Saldo Akhir Infak dan Sedekah (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana Infak & Sedekah	119,390,156,182	124,846,063,127
Penyaluran Dana Infak & Sedekah	(83,800,467,664)	(100,266,168,447)
Bagian Amil dari Dana Infak & Sedekah	(15,449,865,052)	(17,325,129,668)
Saldo Infak & Sedekah Tahun Sebelumnya	<u>51,333,419,402</u>	<u>71,473,242,868</u>
Saldo Akhir Dana Infak & Sedekah	71,473,242,868	78,728,007,880

Tabel Saldo Akhir ZIS (dalam rupiah)

Nama Akun	2019	2020
Penghimpunan Dana ZIS	162,421,394,125	186,387,372,862
Penyaluran Dana ZIS	(122,235,725,175)	(155,952,214,021)
Bagian Amil dari Dana ZIS	(20,828,769,795)	(23,611,870,638)
Saldo ZIS Tahun Sebelumnya	<u>54,569,315,377</u>	<u>73,926,214,532</u>
Saldo Akhir Dana ZIS	73,926,214,532	81,749,502,735

Tabel Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas LAZ Rumah Yatim

NO	Nama Rasio	2019	2020
1	<i>Gross Allocation Ratio</i>	56%	60%
2	<i>Gross Allocation Ratio non Amil</i>	52%	56%
3	<i>Net Allocation to Collection Ratio</i>	75%	84%
4	<i>Net Allocation to Collection Ratio non Amil</i>	72%	81%
5	<i>Zakah Allocation Ratio</i>	89%	90%
6	<i>Zakah Allocation Ratio non Amil</i>	88%	89%
7	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio</i>	70%	80%
8	<i>Infaq and Shodaqa Allocation Ratio non Amil</i>	66%	77%
9	<i>Zakah Turn Over</i>	1,66 kali	1,74 kali
10	<i>Average of Days Zakah Outstanding</i>	217 hari	207 hari
11	<i>Infaq Shodaqa Turn Over</i>	0,98 kali	1,02 kali
12	<i>Average of Days Infaq Shodaqa Outstanding</i>	367 hari	352 hari
13	<i>ZIS Turn Over</i>	1,13 kali	1,20 kali
14	<i>Average of Days ZIS Outstanding</i>	320 hari	300 hari